

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi kebijakan program kelas unggulan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 2 Kota Kediri, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perumusan masalah kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri dilakukan melalui proses identifikasi kebutuhan pendidikan yang berangkat dari adanya heterogenitas kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Program kelas unggulan dirumuskan sebagai upaya untuk memberikan layanan pendidikan yang lebih optimal bagi siswa dengan kemampuan akademik tinggi. Program kelas unggulan dirancang bukan karena adanya kesenjangan mutu pendidikan yang besar, tetapi sebagai strategi peningkatan mutu secara berkelanjutan.
2. Proyeksi kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri dilakukan dengan mempertimbangkan keberlanjutan program serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan di masa mendatang. Proyeksi dilakukan melalui analisis terhadap kesiapan tenaga pendidik, sarana prasarana, dukungan anggaran, serta partisipasi orang tua dan *stakeholder*. Program ini diproyeksikan mampu meningkatkan prestasi peserta didik, memperkuat citra madrasah, dan meningkatkan minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Selain itu, dengan proyeksi

kebijakan juga mempertimbangkan berbagai tantangan yang mungkin muncul agar program tetap berjalan efektif dan berkelanjutan.

3. Rekomendasi kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri diarahkan pada penguatan kualitas pelaksanaan program agar tetap relevan dengan kebutuhan pendidikan dan perkembangan zaman. Proses rekomendasi dilakukan melalui musyawarah dan koordinasi antara kepala madrasah, guru, serta pihak terkait lainnya. Program kelas unggulan dipilih sebagai alternatif kebijakan yang dinilai paling sesuai dalam meningkatkan mutu pendidikan.
4. Implementasi kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri dilaksanakan secara terstruktur melalui pembelajaran intensif dengan penguatan akademik, pendampingan belajar, serta pembinaan prestasi. Pelaksanaan pembelajaran dimulai lebih awal melalui kegiatan *morning activity*, pembiasaan, serta kegiatan akademik tambahan. Program ini juga diperkuat dengan *hidden curriculum* yang mencakup pembinaan karakter, spiritualitas, serta pengembangan keterampilan siswa. Program kelas unggulan terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik, motivasi belajar, serta partisipasi siswa dalam berbagai kompetisi.
5. Evaluasi kebijakan program kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri dilakukan secara berkala melalui monitoring dan evaluasi yang terstruktur. Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk evaluasi mingguan, bulanan, semester, dan tahunan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program. Aspek yang dinilai meliputi hasil belajar peserta didik,

efektivitas pembelajaran, perkembangan karakter, serta pencapaian prestasi akademik dan non-akademik. Hasil evaluasi disampaikan kepada orang tua sebagai bentuk transparansi perkembangan siswa. Secara keseluruhan, evaluasi menunjukkan bahwa program kelas unggulan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTsN 2 Kota Kediri.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terkait implementasi kebijakan program kelas unggulan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 2 Kota Kediri, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi atau saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Madrasah**

Madrasah diharapkan dapat terus mengembangkan program kelas unggulan melalui peningkatan kualitas kurikulum, penguatan sistem pembelajaran, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung. Selain itu, madrasah perlu menjaga keberlanjutan program dengan melakukan evaluasi secara periodik agar pelaksanaan program tetap relevan dengan perkembangan pendidikan dan kebutuhan peserta didik.

### **2. Bagi Kepala Madrasah**

Kepala madrasah diharapkan dapat terus memberikan dukungan kebijakan, pengawasan, serta pembinaan terhadap pelaksanaan program kelas unggulan. Kepemimpinan yang aktif dan kolaboratif sangat diperlukan untuk memastikan seluruh komponen program

berjalan sesuai tujuan serta mampu meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

### 3. Bagi Guru dan Tenaga Pendidik

Guru dan tenaga pendidik diharapkan terus meningkatkan kompetensi profesional dalam mengelola pembelajaran pada kelas unggulan. Pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik perlu dilakukan agar proses pembelajaran lebih efektif serta mampu mengembangkan potensi siswa secara optimal.

### 4. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan program kelas unggulan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan akademik, karakter, dan keterampilan. Peserta didik juga diharapkan memiliki motivasi belajar yang tinggi serta mampu menjaga kedisiplinan agar tujuan program dapat tercapai secara maksimal.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait program kelas unggulan dengan fokus yang lebih luas, seperti pengaruh program terhadap prestasi jangka panjang, efektivitas kebijakan pendidikan, atau perbandingan implementasi program kelas unggulan di lembaga pendidikan lain. Penelitian lanjutan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam lagi terhadap pengembangan kebijakan pendidikan.